

BAB V

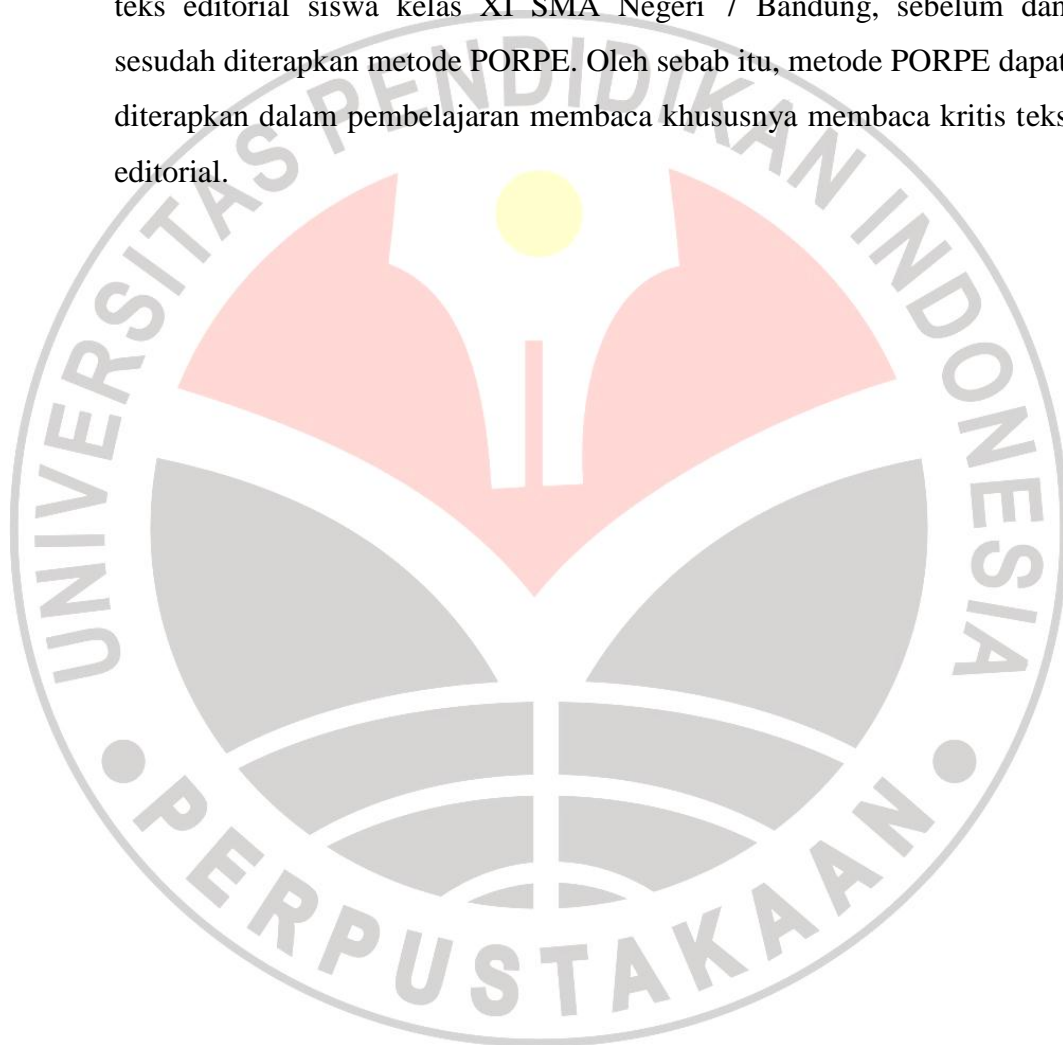
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa simpulan. Adapun simpulan tersebut di antaranya:

- 1) Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membaca teks editorial di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa metode PORPE sebesar 44,25. Sedangkan, di kelas kontrol perolehan rata-rata nilai kemampuan siswa pada kegiatan pretes sebesar 59,39. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa terhadap membaca khususnya membaca teks editorial, masih kurang.
- 2) Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membaca teks editorial di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa metode PORPE sebesar 72,86. Sedangkan, di kelas kontrol perolehan rata-rata nilai kemampuan siswa pada kegiatan pascates sebesar 68,62. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa terhadap membaca, khususnya membaca teks editorial meningkat. Peningkatan tersebut terjadi saat siswa telah diberikan suatu perlakuan, yaitu penerapan metode PORPE pada kelas eksperimen serta penerapan metode ceramah pada kelas kontrol. Dengan diterapkannya dua metode yang berbeda di kelas yang berbeda pula, terlihat bahwa kelas yang mendapatkan perlakuan berupa metode PORPE memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang mendapatkan perlakuan berupa metode ceramah.

- 3) Berdasarkan perhitungan pembuktian hipotesis dengan $dk = 72$ dan taraf kepercayaan 95%, diketahui bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,447 > 1,668$. Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun H_a yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca kritis teks editorial siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung, sebelum dan sesudah diterapkan metode PORPE. Oleh sebab itu, metode PORPE dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca kritis teks editorial.



Yani Septiani, 2013

Penerapan Metode Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate Dalam Pembelajaran Membaca Kritis Teks Editorial (Penelitian Eksperimen Semu di SMA Negeri 7 Bandung Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Peningkatan nilai yang terjadi pada penelitian ini disebabkan adanya penerapan suatu metode membaca yakni metode PORPE, sehingga metode PORPE dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca. Namun demikian, tidak terlepas dari hal yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, di antaranya:

- 1) Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkenaan dengan metode PORPE, diharapkan memilih objek penelitian yang beragam mulai dari jenjang SMP, SMA/SMK, maupun Universitas. Dengan wacana atau teks bacaan lain, sehingga beragam. Dengan demikian akan menjadikan pembandingan terhadap penelitian yang telah penulis lakukan, sehingga menjadi suatu referensi yang kuat. Selain itu, bagi peneliti yang akan menggunakan teks editorial atau tajuk rencana sebagai bahan kajian, diharapkan dapat menerapkan metode membaca yang lain bahkan yang belum pernah diterapkan sebelumnya. Dengan demikian, dapat menambah wawasan siswa terhadap metode membaca serta dapat menarik perhatian siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya keterampilan membaca.
- 2) Guru dapat menjadikan alternatif dalam pembelajaran membaca, dengan menerapkan metode PORPE. Baik dalam pembelajaran teks editorial ataupun bacaan lain. Karena, berdasarkan penelitian ini metode PORPE dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca teks editorial atau tajuk rencana. Agar siswa lebih mudah dalam memahami suatu bacaan.

Yani Septiani, 2013

Penerapan Metode Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate Dalam Pembelajaran Membaca Kritis Teks Editorial (Penelitian Eksperimen Semu di SMA Negeri 7 Bandung Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu